

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM).

Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang 2 Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan

kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas.

Kepemilikan BRI saat itu masih 100% milik negara Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini. Kantor pusat yang berada di Jakarta Pusat memiliki 19 kantor wilayah (Kanwil) di Indonesia yang terdiri dari Kanwil Aceh, Kanwil Medan, Kanwil Padang, Kanwil Pekanbaru, Kanwil Bandar Lampung, Kanwil Palembang, Kanwil DKI Jakarta, Kanwil Jakarta 2 (Jakarta Selatan), Kanwil Jakarta 3 (Jakarta Barat), Kanwil Bandung, Kanwil Semarang, Kanwil Yogyakarta, Kanwil Surabaya, Kanwil Malang, Kanwil Denpasar, Kanwil Banjarmasin, Kanwil Manado, Kanwil Makassar dan Kanwil Jayapura.

Salah satu kantor wilayah yang ada di Indonesia berada di daerah Jayapura, kantor wilayah Jayapura yang menaungi kantor cabang terdapat 8 kantor cabang (Kanca/KC) di provinsi Papua antara lain KC Abepura, KC Sentani, KC Wamena, KC Biak, KC Serui, KC Timika, KC Nabire, dan KC Marauke. Salah satunya kantor cabang di provinsi Jayapura yaitu kantor cabang Serui yang akan penulis gunakan sebagai objek penelitian. Sebelumnya Bank BRI Serui hanya merupakan Kantor Pembantu Bank BRI Serui. Dalam perkembangannya pada tanggal 20 maret 2010 Bank BRI kantor pembantu Serui berubah menjadi kantor cabang Serui dan yang memiliki 2 unit antara lain unit Serui Kota, dan unit Waropen dengan jumlah tenaga kerja kurang lebih 48 karyawan.

### **1.1.2 Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi *The Most Valueable Bank* di Asia Tenggara dan *Home to The Best Talent*.

#### **Misi**

1. Sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*)
2. Teknologi informasi yang handal dan *future ready*

3. Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*

(Sumber: [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id), diakses pada tanggal 2 Februari 2018)

### 1.1.3 Logo



**Gambar 1.1**

**Logo PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

(Sumber: Data Internal BRI Kancab Serui diakses pada tanggal 13 Maret 2018)

Bentuk logo dengan garis melengkung, memberikan citra dinamis dan lincah. selain itu bentuk melengkung juga merupakan *line of beauty* yang melambangkan keindahan dan keelokan. Warna biru dan putih yang digunakan pun memberikan kesan aman bersih dan dapat dipercaya.

Penataan huruf B, R, dan I pada logo tersebut juga memiliki makna dan kesan tersendiri. Transformasi lengkungan huruf B yang pada awalnya memiliki dua lengkungan, kemudian menjadi huruf R yang tersisa satu lengkungan dan digantikan dengan bentuk lurus huruf I yang melebur bersama garis pembatas tanpa adanya lengkungan seperti pada huruf B dan R, mencerminkan Misi BRI yang berusaha memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan perubahan perekonomian pada masyarakat.

Selanjutnya Kotak dengan sudut yang lembut pada sekeliling huruf BRI memiliki makna bahwa pelayanan Bank BRI memiliki cakupan yang luas untuk segala kalangan. Penataan lengkungan tersebut juga dapat mewakili keadaan ekonomi yaitu :

- a. Pada huruf "B" terdapat dua Lengkungan yang berarti kehidupan ekonomi yang masih sangat labil karena bentuk lengkung juga mewakili makna tujuan yang kurang jelas.
- b. Pada huruf "R" terdapat satu Lengkungan yang kemudian berlanjut dengan garis diagonal yang dapat dimaknakan kurang seimbang yang dapat mewakili masyarakat dengan kehidupan ekonomi menengah.
- c. Kemudian pada Huruf "I" yang merupakan garis vertikal tegak lurus melambangkan kestabilan, keagungan, dan kemegahan yang dapat mewakili kalangan masyarakat dengan ekonomi yang sangat baik.

#### **1.1.4 Jenis-jenis Produk Perusahaan**

Untuk menunjang kegiatannya di bidang perbankan, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., memiliki serangkaian produk yang memiliki daya saing tinggi. Diantara produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Produk Simpanan
  1. Tabungan
    - a) Simpedes
    - b) Tabungan BritAma
    - c) BritAma Bisnis
    - d) Tabungan BRI BritAma Edisi Anak Muda
    - e) Simpedes TKI
    - f) Tabungan BRI Simpel
    - g) Tabungan Haji
    - h) BritAma Rencana
    - i) BritAma Valas
    - j) Tabungan BRI Junior
  2. Deposito
    - a) Deposito Rupiah
    - b) Deposito Valas
    - c) Deposito On Call
  3. Giro
    - a) GiroBRI Rupiah
    - b) GiroBRI Valas

b. Produk Pinjaman

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Pinjaman Mikro
  - a) Kupedes
3. Pinjaman Ritel Komersial dan Menengah
  - a) Kredit Modal Kerja
  - b) Kredit Investasi
  - c) Kredit Agunan Kas
  - d) Supply Chain Financing
  - e) Kredit Waralaba
  - f) Bank Garansi
4. BRIGuna
  - a) BRIGuna Karya
  - b) BRIGuna Purna
  - c) BRIGuna Umum
5. Pinjaman Program
  - a) Kredit Pangan
  - b) Resi Gudang
  - c) Pinjaman Kemitraan

c. Produk Internasioanal

1. BRI Trade Finance & Services
  - a) Export
  - b) Import
  - c) SKBDN
  - d) Standby L/C atau Bank Garansi
  - e) BROS (BRI RTE Online System)
2. BRIFast Remittance
3. Financial Institution
  - a) Produk dan Layanan Transaksi Correspondent Banking
4. BRI Money Changer
5. Unit Kerja Luar Negeri

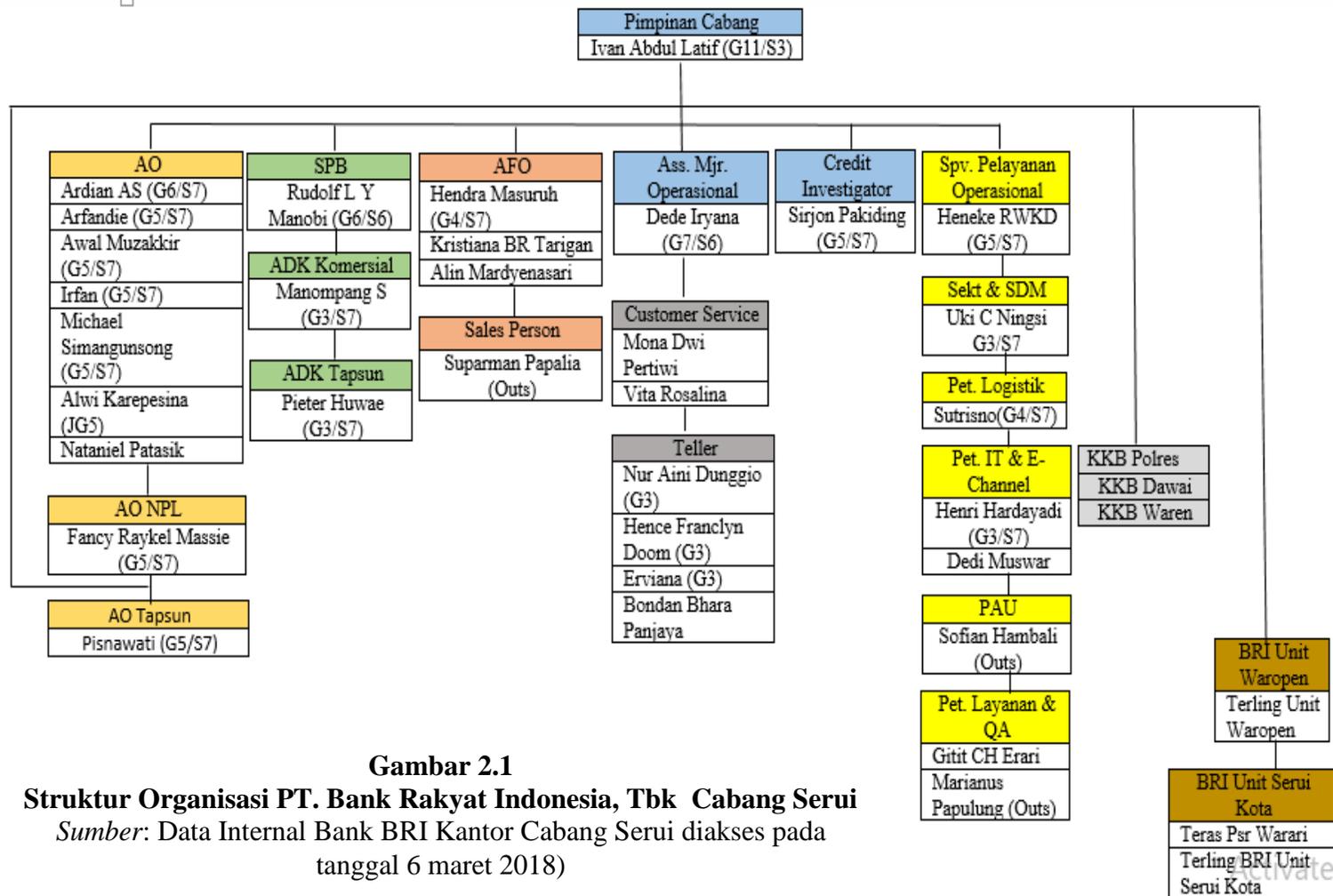
d. Produk Jasa

1. Jasa Bisnis
  - a) Jasa Bank Garansi
  - b) Jasa Bank Kliring
2. Jasa Keuangan
  - a) Bill Payment
  - b) Jasa Penerimaan Setoran
  - c) Transaksi Online
  - d) Transfer dan LLG
3. Jasa Kelembagaan
  - a) SPP Online
  - b) Cash Management BRI
4. E-Banking
  - a) ATM BRI
  - b) SMS Banking BRI
  - c) Internet Banking
  - d) E-Buzz
  - e) KIOSK BRI
  - f) Mini ATM BRI
  - g) BRIZZI
  - h) MoCash
  - i) EDC Merchant
  - j) Brilink
5. Treasury
  - a) Foreign Exchange
  - b) Money Market
  - c) Fixed Income
  - d) Produk Derivatif
  - e) Keunggulan dan Prosedur

- e. Produk Konsumer
  - 1. Kartu Kredit
    - a) Kartu Visa
    - b) Kartu Master
    - c) Kartu JCB
  - 2. Kredit Kepemilikan Rumah
    - a) KPR BRI
    - b) Simulasi
  - 3. Kredit Kendaraan Bermotor
    - a) KKB Mobil Baru dan Bekas
    - b) KKB-Refinancing
    - c) KKB-Harley Davidson
    - d) Simulasi
- f. Produk Investasi Perbankan
  - 1. Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan
  - 2. Obligasi Negara Ritel dan Sukuk Negara Ritel
  - 3. Jasa Wali Amanat
  - 4. Jasa Kustodian
- g. Produk Pelayanan Prioritas
  - 1. Produk, layanan & Privileges
  - 2. Reksadana
    - a) Fund Fact Sheet
    - b) Prospektus
  - 3. Kartu BRI Prioritas
  - 4. Outlet Layanan Prioritas
  - 5. Kriteria Nasabah

#### **1.1.5 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Serui dapat dijelaskan dalam Gambar 1.2 berikut ini.



**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui**

*Sumber:* Data Internal Bank BRI Kantor Cabang Serui diakses pada tanggal 6 maret 2018)

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Suprihati (2014:94) menyatakan bahwa “dalam persaingan era globalisasi, perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat menuntut peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keunggulan bersaing. SDM perlu dikelola dengan baik dan profesional demi terciptanya keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan. Banyak perusahaan dan organisasi melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Perusahaan dan organisasi sangat tergantung pada baik dan buruknya sumber daya manusia yang dimilikinya, oleh karena itu pelaksanaan suatu pengembangan dimaksudkan agar karyawan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kinerjanya. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dan merupakan asset utama dalam setiap usaha ekonomi. Dikatakan sebagai asset utama perusahaan karena manusia mempunyai peranan dalam penggerak untuk menjalankan suatu organisasi sebuah perusahaan.

Dengan modernisasi dan kemajuan jaman yang terjadi mempengaruhi manusia di dalam mengisi pembangunan melalui bidang pekerjaannya masing-masing. “Kinerja karyawan sangatlah diperlukan, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya” menurut Lijan Poltak Sinambela, dkk (2016:480). Dan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2016: 182).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar dan bank komersial tertua di Indonesia. Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terus meningkat selama 122 tahun berdiri. Hal tersebut tercermin dari jumlah aset hingga laba bersih yang mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahun. Dari data yang diberikan pihak BRI perusahaan ini menilai kinerja karyawan berdasarkan target dan keberhasilan ataupun komitmen pencapaian perusahaan. Target nasional perusahaan berbeda dengan target kantor wilayah, kantor cabang bahkan kantor unit sehingga hasil kinerjanya pun berbeda.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Serui, target yang ditetapkan oleh kantor pusat dan terus meningkat setiap tahunnya, mencakup target terhadap laba, pinjaman, Non Performing Loan (NPL) atau kredit macet, debitor, simpanan, dan jumlah penabung. Penilaian kinerja diukur berdasar

ketercapaian target-target tersebut. Nilai target yang ditetapkan memiliki nominal yang tinggi sehingga standar ketercapaiannya pun sangatlah tinggi. Pada dasarnya kinerja pada perusahaan ini merupakan representasi atas kinerja karyawan. Artinya kinerja perusahaan terdiri dari kinerja setiap karyawan yang terlibat di dalamnya.

Tabel 1.1 berikut ini merupakan daftar evaluasi pekerja untuk mengukur kinerja dan pencapaian yang dilakukan selama setahun. Penilaian kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Serui sebelum mengikuti pelatihan 2016 dan sesudah mengikuti pelatihan 2017.

**Tabel 1.1**

**Data Kinerja Karyawan Pada Tahun 2016 Sebelum Melakukan Pelatihan**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	SMK Tahun 2016	Keterangan
1	Ardian Agung Setyawan	AAO Komersial	3,02	Predikat Sangat Baik
2	Arfandie	AAO Komersial	2,87	Predikat Baik
3	Manompang Sitanggung	ADK Komersial	2,83	Predikat Baik
4	Uki Cahya Ningsih. T	Petugas SDM	2,83	Predikat Baik
5	Efa Novita Tawale	Petugas DJS	2,96	Predikat Baik
6	Henri Haryadi	Petugas IT & E-Channel	3,04	Predikat Sangat Baik

*Sumber:* (Data Internal Kanca BRI Serui, diakses pada tanggal 13 maret 2018)

**Tabel 1.2**

**Data Kinerja Karyawan Pada Tahun 2017 Setelah Melakukan Pelatihan**

No.	Nama Karyawan	Jabatan	SMK Tahun 2016	Keterangan
1	Ardian Agung Setyawan	AAO Komersial	3,06	Predikat Sangat Baik
2	Arfandie	AAO Komersial	2,68	Predikat Baik
3	Manompang Sitanggung	ADK Komersial	2,92	Predikat Baik
4	Uki Cahya Ningsih. T	Petugas SDM	2,87	Predikat Baik
5	Efa Novita Tawale	Petugas DJS	3,00	Predikat Baik
6	Henri Haryadi	Petugas IT & E-Channel	2,87	Predikat Baik

*Sumber:* (Data Internal Kanca BRI Serui, diakses pada tanggal 13 maret 2018)

Tabel 1.3 berikut merupakan standar kinerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Serui.

**Tabel 1.3**

### **Standar Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Serui**

<b>Predikat</b>	<b>Nilai</b>
Tidak Baik	1,00 – 2,00
Cukup Baik	2,01 -2,50
Baik	2,51 – 3,00
Sangat Baik	3,00 – 3,50
Istimewa	3,51 – 4,00

*Sumber:* (Data Internal Kanca BRI Serui, diakses pada tanggal 13 maret 2018)

Pada Tabel 1.1 merupakan rekap penilaian kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Serui. Berdasarkan Tabel 1.1, terdapat dua fokus utama yang diperbandingkan yaitu kinerja karyawan sebelum pelatihan dan kinerja karyawan sesudah pelatihan. Berdasarkan data diatas ada perbedaan penilaian kinerja karyawan sebelum dan sesudah pelatihan. Namun belum diukur apakah ada perbedaan yang signifikan. Penilaian terhadap hasil capaian kinerja karyawan didasarkan pada jumlah target karyawan yang terlampaui dibagi target yang diharapkan perusahaan lalu hasilnya dijadikan persen. Persentase hasil tersebut dibandingkan dengan parameter pencapaian, dimana pada parameter pencapaian tersebut terdapat kelompok tingkatan penilaian. Dari uraian diatas dapat dikatakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Serui terdapat kesenjangan antara target kinerja yang diharapkan oleh perusahaan dan hasil pencapaian kinerja oleh karyawan. Kesenjangan tersebut dapat diminimalisir dengan adanya pelatihan.

Menurut Rivai & Sagala (2013: 211) mendefinisikan pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ketrampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini pelatihan dalam istilah perusahaan disebut sebagai pendidikan internal.

Pelatihan mengacu pada upaya yang direncanakan oleh suatu perusahaan untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan (Sinambela, 2012: 213). Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Kepala Bank Rakyat Indonesia Setiap karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki hak untuk memperoleh dan meningkatkan

atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan. Sejalan dengan tersebut, berdirilah BRI Corporate University sebagai pusat pelatihan khusus untuk karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kegiatan pelatihan sangat penting bagi seluruh karyawan pada berbagai macam tingkat jabatan. Kegiatan pelatihan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dimulai sejak perekrutan calon karyawan yaitu pelatihan pengenalan materi. Lalu saat karyawan sudah ditempatkan yaitu pelatihan terhadap pengaplikasian yang salah satu tujuannya adalah dalam rangka kenaikan jabatan.

Terdapat dua sistem pelatihan yaitu pelatihan secara *offline* dan pelatihan *online*. Pelatihan *offline* merupakan pelatihan yang sistem pengajarannya dilakukan bertatap muka secara langsung dengan pengajar dan bertempat di BRI Corporate University. Materi pelatihan *offline* disusun oleh pelatih pada masing-masing wilayah serta terdapat tes kelulusan pelatihan berupa soal-soal yang harus dikerjakan sesuai tingkat jabatan karyawan. Sedangkan pelatihan *online* merupakan pelatihan dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi berupa aplikasi *e-learning* yaitu BRISMART *Learning Management System*. Materi serta tes kelulusan pelatihan online ditentukan oleh kantor pusat tanpa membedakan tingkat jabatan karyawan.

Data Pelatihan Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Serui Tahun 2017 terlihat pada tabel 1.4 berikut.

**Tabel 1.4**

**Data Pelatihan Karyawan Bank BRI Kancab Serui Tahun 2017**

No.	Nama Karyawan	Pendidikan	Jabatan	Materi Pelatihan	Waktu Pelaksanaan Pelatihan
1	Uki Cahya Ningsih. T	S1 Sastra Inggris	Petugas SDM	Penerapan Program APU & PPT Tahun 2017/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	19-09 s.d 20-09-2017
				Program Internet Banking 122 Hari Menuju 122 Tahun/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	
				Revisi ke 2 Aplikasi Koreksi Biaya dan Pendapatan Untuk Simpanan & Pinjaman/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	
				<i>E-Learning</i> Video Strategi Anti Fraud 2017 & Video Budaya sadar risiko/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	08-11 s.d 11-11-2017
				Penjualan Asuransi Mikro Kecelakaan, Kesehatan & Meningga Dunia (AMKKM) di Uker BRI	
				Penyaluran Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	
				Persiapan BRI untuk Menghadapi Elekonifikasi Jalan Tol	
				Pembayaran tabungan Emas & Produk KCA Pengadaian melalui <i>e-channel</i>	
				User Alias dan Verifikasi Email Internet Banking	
				Pelayanan Kartu BUMN & Kartu Anggota Keluarga BUMN	27-11-2017
				Petunjuk Pelaksanaan tabungan rencana ( <i>installment</i> ) & (juklak) autodebet	
				Petunjuk pelaksanaan Pendaftaran <i>Standing Instruction</i> (SI) Layanan <i>Bulk Payment</i>	
				Video Tutorial Aplikas BRISPOT Untuk Umum (Semua Pekerja)	12-12 s.d 13-12-2017
				Produk-produk Asuransi	
				<i>Self Learning</i> Mantri Kupedes-KUR	
				<i>Self Learning</i> Petugas Asuransi	
				<i>Self Learning</i> Petugas Agen BRILink	
Identifikasi Nasabah terkait Perpejakan Internasional					
Pendaftaran Nasabah Prioritas Melalui Aplikasi CPM 2.0	30-12-2017				
BRILink Web					
2	Henri Haryadi	S1 Teknik Informatika	Petugas IT & E-Channel	Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	23-01s.d 03-03-2017
				Aplikasi Mikro	21-03 s.d 30-03-2017
				<i>E-Learning</i> Divisi Layanan dan <i>Contact center</i> 2017	
				Internet Banking Bisnis (IBBIZ) BRI	

				Juknis Pencairan Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP)	11-08 s.d 11-08-2017
3	Ardian Agung Setyawan	S1 Teknik Elektro	Associate Account Officer Komersial	Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	23-01.s.d 03-03-2017
				Pengenalan Organisasi BRI	30-05-2017
				Program Internet Banking 122 Hari Menuju 122 Tahun	27-09-2017
				SBLC-Demand Guarantee	
				Sistem Layanan Informasi Keuangan	18-10-2017
				Penjualan Asuransi Mikro, Kecelakaan, Kesehatan & Meninggal Dunia (AMKMM) di Uker BRI	01-11-2017
				Penyaluran Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	
				Persiapan BRI untuk menghadapi Elektronifikasi Jalan Tol	
				Pembayaran tabungan Emas & Produk KCA Pengadaian melalui e-channel BRI	
				Perubahan Prosedur (relaksasi) penggantian buku tabungan bri yang dinyatakan hilang & penutupan rekening	07-12-2017
				Petunjuk pelaksanaan (juklak) autodebet dan tabungan rencana (installment)	31-12-2017
				Pengenalan BRI Volution 2018-2022	
Bri Point					
4	Efa Novita Tawale	S1 Psychologi	Petugas Adm. Djs Junior	Safe Deposit Box (SDB) 2017	06-02 s.d 03-03-2017
				Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	
				E-Learning Divisi Layanan dan Contact Center 2017	27-03-2017
				Britama Valas Rencana	03-05-2017
				Britama Bisnis (Revisi)	
				Pengenalan Organisasi BRI	19-05-2017
				Ketentuan Bilyet Giro, Cek & SKNBI	09-06-2017
				Identifikasi ciri-ciri Keaslian Uang dan Penanganan Uang Rusak	
5	Manompang Sitanggang	S1 Hukum	Petugas Adm. Kredit	Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	23-01-2017 s.d 03-02-2017
				Pengenalan Organisasi BRI	30-05-2017
				E-Learning Video Strategi Anti Fraud 2017 & Video Budaya sadar risiko/BRISmart(e-Learning)	08-11-2017

				Video Tutorial Aplikasi BRISPOT Untuk Umum (Semua Pekerja)	22-11-2017
				TOS – <i>Enhancement Special Request</i> Materi Praktek Aplikasi SLINK	15-12-2017
				Pengenalan BRI Volution 2018-2022	31-12-2017
				BRI Point	
6	Arfandie	S1 Teknik	Associate Account Officer Komersial	Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	23-01-2017 s.d 03-02-2017
				Petunjuk Pelaksanaan Pilloting Rumah Kreatif BUMN 2017	08-03-2017
				RCA – AO komersial <i>Enhancement program</i> Ver 1.0.0	15-05-2017 s.d 17-05-2017
				Pengenalan Organisasi BRI	31-05-2017
				Program Internet Banking 122 Hari Menuju 122 Tahun/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	27-09-2017
				Sistem Layanan Informasi Keuangan	24-10-2017
				<i>E-Learning</i> Video Strategi Anti Fraud 2017 & Video Budaya sadar risiko/BRISmart( <i>e-Learning</i> )	11-11-2017
				Penjualan Asuransi Mikro, Kecelakaan, Kesehatan & Meninggal Dunia (AMKMM) di Uker BRI	
				Penyaluran Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	
				Petunjuk Pelaksanaan Kesiapan Tanggap Darurat & Evakuasi Pekerja Akibat Gangguan/ Bencana di Uker BRI 2017	
				Persiapan BRI untuk menghadapi Elektronifikasi Jalan Tol	
				Pembayaran tabungan Emas & Produk KCA Pengadaan melalui <i>e-channel</i> BRI	
				User Alias dan Verifikasi Email Internet Banking	
Video Tutorial Aplikasi BRISPOT Untuk Umum (Semua Pekerja)	07-12-2017				

Sumber: (Data Internal Kanca BRI Serui, diakses pada tanggal 13 maret 2017)

Berdasarkan data Tabel 1.4, Pelatihan dilakukan dalam kurung waktu yang tidak menentu. Artinya pelaksanaan pelatihan tergantung pada perintah kantor pusat. Pelatihan dilaksanakan dengan lama pelatihan dan pengerjaan tes uji kelulusan dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan serta materi yang selalu berbeda.

Menurut Sedarmayanti (2017: 163), pelatihan dan pengembangan merupakan usaha mengurangi atau menghilangkan terjadinya kesenjangan antara kemampuan karyawan dengan yang dikehendaki organisasi. Lebih lanjut, Sedarmayanti (2017: 163) menyatakan bahwa karyawan merupakan kekayaan organisasi yang sangat berharga, karena dengan segala potensi yang dimilikinya, karyawan dapat terus dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat lebih berdaya guna, prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Ameeq & Hanif (2013) menyatakan bahwa pelatihan merupakan bagian terpenting dalam mempengaruhi kinerja karyawan secara langsung karena berpengaruh signifikan terhadap kinerja secara keseluruhan serta meningkatkan efisiensi antar karyawan untuk mencapai tujuan tertentu. Studi ini mencatat bahwa karyawan tanpa pelatihan tidak dapat mencapai tugas tertentu dan juga dengan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan karyawan untuk membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Fiolita (2017) dalam penelitiannya mendapat pelatihan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja karyawan. Peneliti sependapat dengan kedua penelitian tersebut, dimana pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kualitas karyawan yang berorientasi pada peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna melihat perbedaan yang signifikan yang dituliskan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah Pelatihan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Serui”**

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sebelum pelatihan?
2. Bagaimana kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sesudah pelatihan?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sebelum dan sesudah pelatihan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sebelum pelatihan
2. Kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sesudah pelatihan
3. Perbedaan yang signifikan antara kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui sebelum dan sesudah pelatihan

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan di bidang Sumber Daya Manusia, khususnya berkaitan dengan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan. Selain itu juga dapat dijadikan acuan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pelatihan dan Kinerja Karyawan.

#### **1.5.2 Aspek Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai literatur maupun bahan rujukan atau masukan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk., mengenai pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan.

### **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2018 s.d Juli 2018 pada kantor PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Cabang Serui yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.1 Kabupaten Kepulauan Yapen Kota Serui.